

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MORAL DALAM NOVEL
AYAHKU (BUKAN) PEMBOHONG KARYA TERE LIYE DAN
PEMBELAJARANNYA PADA KELAS XI SMA**

E-JOURNAL



Oleh

Isnaniyah

NIM 082110057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2013

Pendidikan Karakter Berbasis Moral dalam Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* Karya Tere Liye dan Pembelajarannya pada Kelas XI SMA

Oleh: isnaniyah, pendidikan bahasa dan sastra indonesia, niyahisna@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan wujud pendidikan karakter berbasis moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye; (2) mendeskripsikan hubungan antara novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* sebagai bahan pembelajaran dan pendidikan karakter berbasis moral; (3) serta mendeskripsikan pembelajaran novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* pada kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sumber data berasal dari kutipan, dialog, dan adegan dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong*, teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil analisis membuktikan: (1) wujud pendidikan karakter berbasis moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye meliputi hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berdoa dan bersyukur; hubungan manusia dengan sesama, lingkungan sosial dan alam yaitu sopan, toleransi, demokratis, cinta keluarga, mengapresiasi karya orang lain, tolong menolong, bersahabat, cinta damai, simpati, dan peduli lingkungan; hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, sportif, percaya diri/ optimistis, kreatif dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, sabar, sederhana, bijaksana, cinta ilmu, rendah hati, dan berjiwa wirausaha; (2) novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* memenuhi kriteria pemilihan bahan pembelajaran yaitu ceritanya menarik dan bahasanya mudah dipahami sekaligus sesuai digunakan sebagai media pembetulan karakter yang bermoral bagi penggunaannya yaitu guru dan siswa; (3) pendidikan karakter dan nilai moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* yang telah dianalisis dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran pada SMA khususnya kelas XI.

Kata-kata kunci: pendidikan karakter, novel, pembelajaran

PENDAHULUAN

Fungsi sastra *dulce et utile* yang bermakna indah dan bermanfaat (Noor, 2011: 17). Sastra itu indah karena diciptakan dalam bentuk yang apik, menarik, dan menggunakan diksi yang mampu membuat penikmatnya berimajinasi sehingga menimbulkan efek tertentu, bermanfaat karena pesan-pesan pendidikan moral yang disampaikan kepada pembaca secara tidak langsung merupakan media yang efektif untuk menanamkan pendidikan karakter. Sujak dan Aqib (2011: 4) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter meliputi nilai

karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan diri sendiri, hubungannya dengan sesama, hubungannya dengan lingkungan, dan nilai kebangsaan. Serta pendapat Nurgiyantoro (2010: 323) mengenai wujud nilai moral dalam sastra yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Kedua teori tersebut memiliki kesesuaian dan saling melengkapi. Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi sastra.

Berdasarkan teori di atas penelitian ini menggunakan novel sebagai objek penelitian guna mengkaji wujud pendidikan karakter berbasis moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye, hubungan antara novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* sebagai bahan pembelajaran dan pendidikan karakter berbasis moral, serta pembelajaran novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* pada kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pendidikan karakter dalam novel sekaligus menemukan aspek-aspek yang mendukung pendidikan moral serta dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sumber data berasal dari kutipan, dialog, dan adegan dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong*, teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan, dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah wujud pendidikan karakter berbasis moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye meliputi hubungan

manusia dengan Tuhan yaitu berdoa dan bersyukur dari dua kategori ditemukan sebelas data; hubungan manusia dengan sesama, lingkungan sosial dan alam yaitu sopan, toleransi, demokratis, cinta keluarga, mengapresiasi karya orang lain, tolong-menolong, bersahabat, cinta damai, simpati, dan peduli lingkungan dari sepuluh kategori tersebut ditemukan lima puluh dua data; hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, sportif, percaya diri/ optimistis, kreatif dan inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, sabar, sederhana, bijaksana, cinta ilmu, rendah hati, dan berjiwa wirausaha berdasarkan lima belas kategori tersebut ditemukan delapan puluh data.

Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* memenuhi kriteria pemilihan bahan pembelajaran yaitu memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa karena ceritanya menarik dan sesuai dengan masa perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami sehingga dalam proses memaknai pesan-pesan moral dirasa lebih mudah, dan mengandung ajaran-ajaran tentang nilai kebaikan. Pendidikan karakter dan nilai moral dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada SMA khususnya kelas XI. Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* dapat diaplikasikan pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajaran apresiasi novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* dapat dilakukan dengan model pembelajaran PBL, ciri khas dari model pembelajaran PBL adalah melatih siswa untuk belajar dari suatu masalah yang dapat berwujud pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi novel.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye terdapat unsur-unsur yang mendukung pendidikan karakter dan nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral tersebut dapat

digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran karena novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* memenuhi kriteria pemilihan bahan pembelajaran. Kriteria pemilihan bahan diantaranya adalah cerita yang menarik serta sesuai tahap perkembangan siswa dan bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami. Pembelajaran novel tersebut dapat diterapkan pada kelas XI SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam silabus Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter dan nilai moral dalam novel serta memberikan alternatif bahan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya SMA kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Amir, M Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Amirin, Tatang M. 2000. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darma, Budi. 1984. *Sejumlah Esai Sastra*. Jakarta: Karya Unipress.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Kesuma, Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Liye, Tere. 2011. *Ayahku (Bukan) Pembohong*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, A Hamid. 1994. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Miles, Mattew B dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muslich, Mansur. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusyana, Rus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Setyawan, Agus. 2012. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islami dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih II* Karya Habbiburahman El Shirazy dan Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

- Subagyo, Mafahir Hery. 2012. "Nilai Moral dalam Novel *Sang Pelopor* Karya Alang-Alang Timur sebagai Bahan Pembelajaran di SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sujak dan Zainal Aqib. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Sumaryati dan Kinayati Djojuroto. 2004. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Nuansa.
- Zuhroh, Siti. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Para Priyayi* Karya Umar Kayam". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.